

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (RPP) DARING

Satuan Pendidikan : SDN 22 MUARA PADANG  
Kelas / Semester : 5 / 1  
Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
Sub Tema : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat ( Sub Tema 3)  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Menyebutkan macam-macam Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	3.4.1 Mempresentasikan hasil survey tentang penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan Manusia.

#### Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menjelaskan informasi yang di dapat dari iklan elektronik.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Membuat contoh iklan.

#### Muatan : SBdp

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menganalisis alat, bahan, dan cara membuat.
4.4	Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Membuat rancangan karya seni rupa (motif batik).

### C. TUJUAN

1. Melalui aplikasi zoom, peserta didik menganalisis berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.
2. Melalui aplikasi zoom, peserta didik menjelaskan berbagai penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.
3. Melalui aplikasi zoom, peserta didik menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan iklan elektronik.
4. Dengan menunjukkan berbagai motif batik di aplikasi zoom, peserta didik menganalisis bahan dan alat serta membuat rancangan karya seni rupa.

### D. MATERI

1. Macam- macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia.

Sistem pencernaan terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus. Dimana semua organ itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Fungsi utama dari sistem pencernaan yaitu sebagai pemcerna nutrisi tubuh. Namun meskipun begitu, bukan berarti sistem pencernaan pada tubuh manusia akan selalu aman karena adanya nutrisi yang banyak. Pintu atau jalan masuknya zat dari luar dengan bebas ternyata akan menimbulkan banyak gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan. Dimana penyakit tersebut akan mengganggu atau mengancam orang yang menderitanya. Penyakit atau gangguan yang menyerang ini akan menghambat sistem kerja organ-organ yang lainnya.

Diperlukan kewaspadaan dan pengetahuan untuk menghindari penyakit atau gangguan yang akan mengancam, seperti misalkan memperhatikan kebersihan makanan dan minuman yang akan kita konsumsi, kebersihan mulut dan gigi, konsumsi makanan bergizi dan masih banyak yang lainnya.

Ada beberapa penyakit yang akan mengancam sistem pencernaan manusia. Untuk menambah pengetahuan, di bawah ini kami uraikan apa saja penyakit yang dapat menyerang sistem pencernaan.

#### 1. DIARE

Diare merupakan salah satu gangguan sistem pencernaan yang banyak dialami. Dimana gangguan pencernaan ini akan membuat perut terasa mulas dan feses penderita menjadi encer. Gangguan ini terjadi karena selaput dinding usus besar si penderita mengalami iritasi. Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang menderita diare, dimana salah satunya yaitu karena penderita mengkonsumsi makanan yang tidak higienis atau mengandung kuman, sehingga dengan begitu gerakan peristaltik usus menjadi tidak terkendali serta di dalam usus besar tidak terjadi penyerapan air. Jika feses penderita bercampur dengan nanah atau darah, maka gejala tersebut menunjukkan bahwa si penderita mengalami desentri yang mana gangguan itu disebabkan karena adanya infeksi bakteri *Shigella* pada dinding usus besar orang yang menderitanya.

#### 2. GASTRITIS



Gastritis merupakan penyakit atau gangguan dimana dinding lambung mengalami peradangan. Gangguan ini disebabkan karena kadar asam klorida atau Hcl terlalu tinggi. Selain itu, Gastritis juga dapat disebabkan karena penderita mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung kuman penyebab penyakit.

Ketika gastritis terjadi, ada penderita yang merasakan gejalanya dan ada juga yang tidak.

Beberapa gejala gastritis di antaranya:

- Nyeri yang menggerogoti dan panas di dalam lambung
- Hilang nafsu makan
- Cepat merasa kenyang saat makan
- Perut kembung
- Cegukan
- Mual
- Muntah
- Sakit perut
- Gangguan saluran cerna

- BAB dengan tinja berwarna hitam pekat
- Muntah darah

Temui dokter jika gejala gastritis selalu terasa setelah Anda mengonsumsi obat-obatan tertentu, Anda merasakan gejala sakit maag selama seminggu lebih, Anda BAB dengan tekstur tinja hitam pekat, dan Anda muntah darah.

#### **4. KONSTIPASI ATAU SEMBELIT**

Sembelit merupakan salah satu gangguan pada sistem pencernaan dimana si penderita akan mengeluarkan feses yang keras. Gangguan ini terjadi disebabkan karena usus besar menyerap air terlalu banyak. Sembelit disebabkan karena kurang mengonsumsi makanan berserat seperti misalkan buah dan sayur atau kebiasaan buruk yang selalu menunda buang air besar.

#### **5. HEMAROID ATAU WASIR**

Hemaroid atau yang lebih dikenal dengan wasir yaitu pembengkakan berisi pembuluh darah yang membesar. Pembuluh darah yang terkena gangguan ini yaitu berada di sekitar atau di dalam bokong, entah itu di dalam anus atau di dalam rektum. Biasanya kebanyakan hemaroid yaitu penyakit ringan serta tidak menimbulkan adanya gejala. Jika saja seseorang terdapat gejala wasir, maka hal yang sering terjadi seperti misalkan:

- Adanya pendarahan setelah buang air besar, dimana dengan warna darah merah terang.
- Adanya benjolan yang tergantung di luar anus. Biasanya benjolan ini harus didorong kembali ke dalam anus setelah melakukan buang air besar.
- Adanya rasa gatal di sekitaran anus.

Hemaroid atau wasir biasanya sering dialami oleh mereka yang terlalu lama duduk atau wanita yang tengah hamil.

#### **6. APENDISITIS**

Apendisitis merupakan gangguan sistem pencernaan yang mana umbai cacing atau usus buntu mengalami peradangan. Apendisitis ini biasanya terjadi ketika ada sisa-sisa makanan yang terjebak serta tidak bisa keluar di umbai cacing. Sehingga lama kelamaan umbai cacing tersebut akan menjadi busuk serta akan menimbulkan peradangan yang menjalar ke usus buntu. Jika umbai cacing tidak segera dibuang, maka lama kelamaan akan pecah. Dimana peradangan usus buntu ini biasanya ditandai dengan terdapatnya nanah. Bila gangguan atau penyakit ini tidak terawat, maka akan menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi.

#### **7. TUKAK LAMBUNG**

Tukak lambung merupakan keadaan dimana dinding lambung terluka. Gangguan ini disebabkan karena terkikisnya lapisan dinding lambung itu sendiri. Luka yang muncul ini juga bisa saja muncul pada dinding duodenum atau usus kecil serta esofagus atau kerongkongan.

Penyakit yang satu ini dapat menyerang siapa saja tanpa mengenal usia. Namun meskipun begitu, orang di atas usia 60 tahun memiliki resiko yang lebih tinggi mengalami penyakit ini.

Gejala yang biasanya muncul yaitu, penderita akan merasa nyeri atau perih pada bagian perut. Rasa nyeri yang muncul akan menyebar ke leher, terasa semakin perih saat perut kosong, muncul ketika malam hari, akan hilang dan kambuh lagi pada minggu kemudian.

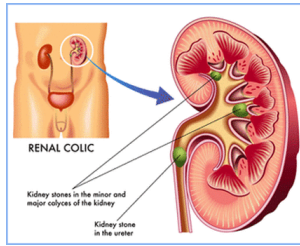
#### **8. RADANG USUS BUNTU**

Gangguan atau penyakit yang satu ini menyerang usus buntu. Dimana keadaan ini terjadi karena usus buntu terinfeksi oleh bakteri. Radang usus buntu terjadi karena lubang antara usus buntu dan usus besar tersumbat oleh lendir atau biji cabai.

#### **9. SARIAWAN**

Seperti yang kita ketahui, sariawan merupakan gangguan sistem pencernaan yang biasanya muncul di sekitar mulut. Ketika kita mengalami gangguan ini maka ketika makan akan merasakan perih. Sariawan terjadi karena panas dalam pada rongga lidah atau rongga mulut. Dimana penyebab yang paling mendasar dari penyakit ini yaitu kurangnya vitamin C.

#### **10. KOLIK**



Kolik merupakan suatu rasa nyeri yang muncul pada perut, dimana rasa nyeri ini akan hilang dan timbul. Rasa nyeri yang timbul biasanya disebabkan karena saluran di dalam rongga perut tersumbat, seperti misalkan usus, saluran kencing, empedu dan saluran telur pada wanita. Salah satu penyebab gangguan ini yaitu karena mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas, asam atau makan terlalu banyak.

### 11. GIZI BURUK ATAU MALLNUTRISI

Gizi buruk terjadi karena pembentukan enzim mengalami gangguan. Gizi buruk ini disebabkan karena sel-sel pankreas atropi mengalami kehilangan retikulum endoplasma terlalu banyak.

### 12. KERACUNAN

Keracunan biasanya disebabkan karena salah mengkonsumsi makanan. Dimana keracunan biasanya terjadi karena pengaruh bakteri seperti bakteri Salmonela, yang mana akan menyebabkan penyakit tipus dan paratipus.

### 13. CACINGAN

Penyakit cacingan tentunya sudah tidak asing lagi di tengah-tengah masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan karena hampir 80 % orang Indonesia mengalami penyakit yang satu ini. Cacingan merupakan penyakit yang menyerang sistem pencernaan manusia. Penyakit ini biasanya dialami oleh anak-anak, namun bukan berarti orang dewasa tidak akan mengalaminya.

Itulah beberapa penyakit yang terjadi pada sistem pencernaan. Semoga setelah mengetahui berbagai macam penyakit di atas, anda bisa lebih waspada lagi untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan anda sendiri.

## 2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam rancangan iklan.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam produksi iklan digital di antaranya adalah sebagai berikut.

### 1. Privasi Konsumen

Sebuah iklan tidak boleh mengganggu kenyamanan dan keamanan seserang.

### 2. Jumlah Pesan yang Dikirimkan

Berkaitan dengan privasi konsumen, agar iklan-iklan digital yang dikirimkan kepada konsumen tidak mengganggu konsumen atau menjadi mubazir, pemasar hendaknya memerhatikan jumlah pesan yang dikirimkan kepada konsumen. Besarnya jumlah pesan yang masuk atau diterima konsumen dapat ditentukan oleh pemasar atau pemasar memberikan pilihan kepada konsumen dengan cara meminta izin kepada konsumen.

### 3. Tingkat Kepercayaan Konsumen

Hal yang harus diperhatikan dalam produksi iklan digital lainnya adalah memastikan tingkat kepercayaan konsumen terhadap pengiklan dan nilai iklan yang disajikan. Seringkali konsumen hanya dapat menerima iklan-iklan digital dari pemasar yang mereka percaya.

### 4. Interaktif

Interaktifitas iklan digital dapat mengikat konsumen sehingga konsumen tertarik untuk tetap terhubung dengan laman yang menjadi media iklan digital. Interaktifitas iklan digital dapat berbentuk kuis, *voting*, *chatting* atau menyediakan masukan atau umpan balik terhadap sesuatu.

### 5. Perumusan Pesan

sebuah pesan iklan yang baik adalah pesan yang dapat menarik perhatian, merangsang minat, dan membangkitkan gairah khalayak sasaran terhadap produk atau layanan yang ditawarkan sehingga khalayak sasaran tergerak untuk membeli atau menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, pesan iklan digital yang disampaikan juga hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

### 6. Menghibur

pesan-pesan yang menghibur cenderung lebih berhasil memengaruhi minat beli konsumen dalam konteks media baru khususnya iklan digital. Pesan-pesan menghibur iklan digital dapat mengarahkan sikap positif konsumen terhadap iklan dan membantu keputusan pembelian produk atau layanan oleh konsumen.

### 3. Langkah-langkah dalam membatik.

Membatik memiliki langkah yaitu

1. Siapkan alat dan bahan
2. Gambar desain batik di atas kain
3. Memanaskan lilin hingga cair
4. Mencelupkan canting ke dalam lilin dalam beberapa detik
5. Torehkan canting ke atas kain sesuai dengan pola yang telah dibentuk, lalu mengisi dan menambahkan ornamen-ornamen sekunder
6. Memblok kain batik yang tidak terkena pola
7. Mencelupkan kain batik ke dalam pewarna
8. Keringkan kain batik lalu direbus dalam suhu 100°C
9. Cuci lalu jemurlah di tempat kering

Batik merupakan kain yang diberi motif yang ditorehkan dari malam. Batik dapat dibuat dengan beberapa teknik yaitu

1. Teknik ikat celup
2. Teknik canting (umum)
3. Teknik cetak
4. Teknik cap
5. Teknik colep

Batik pada dasarnya bukan sebuah motif, melainkan proses yang menggunakan malam sehingga batik yang terbuat dengan **teknik printing** dan **teknik cetak** sejatinya bukan termasuk batik, melainkan sebuah kain yang berpola atau model batik.

#### **BAHAN DAN ALAT**

Secara umum, dengan menggunakan teknik canting, bahan untuk membuat batik yaitu

1. Kain untuk batik (dapat berupa kain mori, kain katun, kain paris, kain sutera, dan lain-lain)
2. Malam
3. Pewarna sintesis (*naphthol* dan *indigosol*)
4. Jemuran atau hangar atau gantungan
5. Air

Lalu, alat yang digunakan yaitu

1. Canting
2. Panci
3. Kompor
4. Baskom

#### **HAL-HAL YANG DIPERHATIKAN DALAM MEMBATIK**

Hal-hal yang diperlukan dalam membatik yaitu

- Dalam pembuatan motif (disebut *nglengreng*), harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar tidak menimbulkan kesalahan
- Pewarnaan harus dilakukan dengan maksimal. Hal ini dilakukan dengan cara mencelupkan dengan frekuensi yang sering agar warna tidak pudar
- Posisi duduk dimana kompor seharusnya berada di kanan bagi yang tidak kidal
- Merebus lilin harus benar-benar cair agar tidak terjadi kesalahan pewarnaan

#### **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### **F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media Pembelajaran :

1. Telepon pintar, dan/atau laptop,
2. Aplikasi zoom,
3. WhatsApp

- Sumber Pembelajaran :
  1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
  2. Buku/sumber lain yang relevan
  3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
  4. Buku teks, contoh-contoh motif batik/kain batik.
  5. Artikel tentang penyakit organ pencernaan manusia, guru, teman, dan lingkungan sekitar.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui Group WhatsApp kelas 5, guru membagikan link untuk join meeting di aplikasi zoom.</li> <li>2. Melalui aplikasi zoom, kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik peserta didik yang hari ini masuk di zoom meeting paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK).</b></li> <li>4. Melalui aplikasi zoom meeting, peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>5. Melalui aplikasi zoom meeting, guru dan peserta didik menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>6. Melalui aplikasi zoom meeting, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik seperti : Pernahkah kalian merasakan sakit perut? Apa sebab kalian sakit perut? Peserta didik diminta untuk mengangkat tangannya jika akan menjawab.</li> <li>7. Melalui aplikasi Zoom meeting, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>8. Melalui aplikasi Zoom meeting, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota, yang nantinya anggota kelompok tersebut akan dijadikan responden sebuah survey.</li> </ol>	15 menit

### A. Ayo Mengamati

- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai jenis-jenis penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia.
- Melalui aplikasi Zoom meeting, peserta didik memulai bekerjasama dalam kelompoknya. Peserta didik melakukan survei untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis penyakit yang menyerang organ pencernaan tubuh manusia.
- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru menentukan responden yang akan menjadi sumber data bagi kegiatan survei mereka adalah anggota kelompok mereka masing-masing.
- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru meminta peserta didik membuka buku siswa Tema 3 Subtema 3 pembelajaran 5, untuk dijadikan panduan dalam melakukan survei.



- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru memberikan beberapa hal yang akan menjadi acuan pertanyaan yang akan diajukan pada survei :
  - Jenis penyakit sistem pencernaan yang pernah dialami responden.
  - Tindakan yang diambil pada saat responden mengalami penyakit tersebut.
  - Seberapa parahkah penyakit yang dialami responden?
  - Apa penyebab penyakit sistem pencernaan yang dialami responden?
  - Sedalam apakah tingkat kesadaran responden akan pentingnya menjaga kesehatan sistem pencernaannya?
  - Seberapa sering responden terserang penyakit tersebut?
  - Tindakan apa yang diambil oleh responden agar tidak terserang penyakit tersebut kembali?

- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru meminta peserta didik mengikuti langkah-langkah kerja yang disajikan di Buku siswa sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan ini.
- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru meminta peserta didik menyajikan informasi yang sudah mereka peroleh dalam bentuk poster hasil survei, peserta didik dapat menggunakan format yang disediakan di Buku siswa.

• Seberapa sering responden mengalami gangguan tersebut?  
 • Tindakan apa yang diambil oleh responden agar tidak teresang gangguan tersebut kembali?  
 6. Setelah kelompok kamu melakukan survei tersebut, sebaiknya kamu akan berkolaborasi:  
 • Mengulas kembali rangkai organ dalam sistem pencernaan  
 • Rangai dari top-top organ

Setelah selesai menasehati para responden, kembalilah ke kelas dan lakukan diskusi kelompok.  
 Buatlah rangkuman dan kesimpulan dari hasil survei dalam bentuk poster.  
 Dengan seperti itu, lakukanlah diskusi kelas. Presentasikan kesimpulan hasil survei kelompokmu dan mintalah pendapat dari kelompok lain.

**Ayo Menulis**

Dari hasil survei diketahui bahwa ternyata:  
 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_

Kami menyimpulkan bahwa:

Hal yang perlu ditindaklanjuti adalah:

**Laporan Hasil Survei Gangguan Sistem Pencernaan**

308 Ilmu Kesehatan Dasar V

#### Catatan tambahan untuk guru

Contoh beberapa penyakit pada organ pencernaan manusia :

- Tifus disebabkan oleh makanan dan minuman yang tidak terjaga kebersihannya. Tifus merupakan penyakit peradangan pada usus. Orang yang sering makan di luar akan mudah terserang tifus karena kebersihan makanan di luar tidak benar-benar terjaga. Tifus adalah penyakit menular. Gejala tifus adalah demam tinggi, tubuh menggigil, lemah dan mual.
- Radang usus buntu terjadi karena ampas kotoran yang tidak tercerna menumpuk di usus buntu. Terutama di bagian umbai cacing. Ampas kotoran yang tidak tercerna tersebut berasal dari makanan yang sulit diuraikan, misalnya biji cabai. Penumpukan kotoran menyebabkan umbai cacing menyempit dan terinfeksi kuman. Akibatnya umbai cacing akan meradang. Gejala yang ditimbulkan adalah tubuh demam dan perut kanan bawah terasa nyeri. Perut terasa mual dan disertai muntah

#### Hasil yang diharapkan :

Sikap percaya diri, mandiri

Pengetahuan tentang jenis-jenis penyakit yang menyerang pada organ pencernaan manusia

Keterampilan dalam mencari dan mengolah informasi tentang penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia.

#### B. Ayo Menulis

- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru menggunakan paragraf tentang kerja sama untuk menyambungkan kegiatan berikutnya dimana peserta didik akan bekerja sama dengan kelompoknya dalam berlatih untuk menyajikan iklan layanan masyarakat yang mereka rancang sebelumnya.





- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam demonstrasi iklan, antara lain kontak mata, suara yang lantang dan intonasi yang jelas, ekspresi wajah yang tepat dan sesuai, dan gerak/bahasa tubuh yang penuh percaya diri.
- Selain penampilan peserta didik dalam menyajikan iklan tersebut, melalui aplikasi Zoom meeting, guru juga akan memberikan penilaian terhadap konten dari iklan tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam rancangan iklan adalah isi iklan, kata kunci, properti pendukung iklan.
- Melalui aplikasi Zoom meeting, peserta didik melakukan refleksi terhadap kerja kelompok yang mereka lakukan.

**Refleksi**

- Apakah aku memberikan pendapat secara aktif bagi kelompokku?
- Apa yang harus aku lakukan agar kerja sama kelompok lebih baik lagi?
- Apakah yang harus aku lakukan agar tampil lebih percaya diri?

**Hasil yang diharapkan :**  
 Sikap percaya diri dan kreatif  
 Pengetahuan tentang isi iklan  
 Keterampilan dalam mendemonstrasikan iklan

**C. Ayo Berkreasi**

- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru menggunakan teks bacaan penyambung yang disajikan di Buku siswa untuk menyambungkan topik kerja sama dalam kelompok dengan keragaman budaya yang nantinya akan difokuskan pada topik karya seni rupa daerah (batik).
- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru membimbing peserta didik mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat batik, hasil dari

kegiatan ini dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 tentang mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa daerah.

- Melalui aplikasi Zoom meeting, guru melanjutkan diskusi kelas dengan meminta peserta didik untuk merancang motif batik. Hasil rancangan ini dapat digunakan untuk menilai SBdP KD 4.4 tentang membuat rancangan karya seni rupa daerah.

Cari tahu alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat batik!

- Malam (lilin atau parafin)
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_



Berikan adalah beberapa contoh motif batik di Nusantara.

Motif batik Solo Parang Kusumo      Salah satu contoh motif batik Pekalongan

Motif batik Cirebon Mega Mendung      Motif batik Yogyakarta Ceplok

Teknik pembuatan batik terbagi atas tiga, yaitu:

- Teknik tulis menggunakan cawan sebagai alat pembuat motif.
- Teknik cap menggunakan stempel yang di atasnya sudah berbentuk ragam hias batik.
- Teknik cetak atau soblon.

Selain memiliki teknik pembuatan batik, motif batik juga menyimpan makna tersendiri. Misalnya motif batik parang sukar yang memiliki makna perlambatan antara manusia melawan kejahatan dengan cara menggabungkannya diri yang dapat membunuh manusia menjadi mala dan bijaksana.

110 Bab 10 Seni Rupa Daerah

**Ayo Berkreasi!**

Dalam sebuah kelas gambar AA, bulelah sebuah rancangan motif batik. Selain contoh-contoh motif Nusantara di depan, kamu pun dapat menggunakan contoh-contoh motif di bawah ini sebagai sumber inspirasi. Kamu juga bebas membuat kreasi motif batikmu sendiri. Pilihlah satu lembar kertas gambar tersebut dipenuhi oleh motif batik, manalah dengan rapi.



**Ayo Berdiskusi!**

Apa kesulitan yang kamu hadapi hari ini?

Apakah kesulitan itu membuatmu tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan gurumu?

Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu?

**Kegiatan Bersama Orang Tua**

Bacalah laporan hasil survei gangguan sistem pencernaan yang kamu buat di sekolah.

Mintalah orang tuamu untuk memberikan pendapat dan komentar tentang laporan tersebut!

111 Bab 10 Seni Rupa Daerah

**Hasil yang diharapkan :**  
 Sikap mandiri dan kreatif  
 Pengetahuan tentang bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa daerah  
 Keterampilan dalam membuat rancangan karya seni rupa daerah

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui aplikasi Zoom meeting, peserta didik mapu mengemukakan hasil belajar hari ini .</li> <li>2. Melalui aplikasi Zoom meeting, guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Melalui aplikasi Zoom meeting, peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li>4. Melalui aplikasi Zoom meeting, guru meminta peserta didik untuk membuat desain batik dengan alat sederhana setelah pembelajaran selesai. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengoptimalkan kerja sama peserta didik dengan orang tuanya.</li> </ul> </li> <li>5. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	15 menit
----------------	---	----------

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Membuat Laporan Hasil Survei Gangguan Sistem Pencernaan  
Teknik Penilaian: Penugasan  
Instrumen Penilaian: Rubrik  
KD IPA 3.3 dan 4.3

Dari hasil survei diketahui bahwa ternyata:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

Kami menyimpulkan bahwa:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Hal yang perlu ditindaklanjuti adalah:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Laporan  
Hasil Survei  
Gangguan  
Sistem Pencernaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencari informasi tentang penyakit yang menyerang organ pencernaan, hasil laporan survei yang mereka lakukan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai pemahaman peserta didik tentang berbagai jenis penyakit yang menyerang organ pencernaan dan penanggulangannya. Poin penting dalam

laporan survei yang perlu mendapatkan perhatian dalam penilaian adalah poin ketiga dimana peserta didik menjelaskan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, karena pada poin tersebut peserta didik diharapkan dapat memberikan saran pencegahan ataupun penanggulangan terhadap penyakit yang paling sering menyerang organ pencernaan manusia.

Alternatif jawaban yang diharapkan muncul pada laporan survei :

Dari hasil survei diketahui bahwa :

- o Dari ....responden yang dilibatkan dalam survei....pernah terkena penyakit..... dst

Kami menyimpulkan bahwa :

- o Sebagian besar dari responden pernah mengalami sakit.....pada organ pencernaannya.

Hal yang perlu ditindak lanjuti adalah :

- o Upaya pencegahan : .....
- o Upaya penanggulangan : .....

## 2. Mendemonstrasikan Iklan

Teknik Penilaian: Praktik

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

Berlatihlah menggunakan naskah dan sesuaikan akting kita dengan sketsa gambar berdasarkan naskah atau *storyboard*. Gunakan perlengkapan pendukung untuk menunjang penampilanmu. Bersiaplah untuk penampilan di hari berikutnya. Pastikan bahwa saat tampil, dirimu:

- Melakukan kontak mata dengan penonton.
- Tidak menutupi pandangan mata penonton.
- Menggunakan suara yang lantang, intonasi yang jelas, serta ekspresi yang tepat dan sesuai.
- Menggunakan bahasa tubuh yang baik dan penuh percaya diri.

Pada kegiatan ini peserta didik berlatih untuk mendemonstrasikan iklan yang mereka rancang, latihan ini ditujukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang isi iklan dan melatih keterampilan peserta didik dalam mendemonstrasikan iklan elektronik.

Hal –hal yang perlu diperhatikan adalah :

- Pengetahuan peserta didik tentang isi iklan : naskah iklan sesuai dengan topik dan isi iklan
- Keterampilan peserta didik dalam mendemonstrasikan : intonasi, kelantangan, mimik muka dan gerak tubuh peserta didik mampu menyampaikan pesan isi iklan.

## 3. Menuliskan Alat dan Bahan Membuat Batik

Teknik Penilaian: Tes tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

KD SBdP 3.4 dan 4.4

Cari tahu alat serta bahan yang dipergunakan untuk membuat batik!

- Malam (lilin atau parafin)

- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_



Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bahan dan alat yang diperlukan dalam membuat karya seni rupa daerah (batik).  
Kunci Jawaban: Canting, kain, wajan dan kompor, gawangan (tempat untuk meletakkan batik yang akan digantung)

### **Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian Remedial**

1. Jika peserta didik belum bisa menganalisis dan menjelaskan berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia, maka guru melakukan bimbingan.
2. Jika siswa belum bisa menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan iklan elektronik, maka guru dapat bekerjasama dengan orangtua/wali peserta didik untuk memberikan bimbingan.
3. Jika siswa belum bisa menunjukkan berbagai motif batik di aplikasi zoom, peserta didik menganalisis bahan dan alat serta membuat rancangan karya seni rupa. Maka guru dapat bekerjasama dengan orangtua/wali peserta didik untuk memberikan bimbingan.

Muara Padang, September 2020  
Peserta PPG

SYAMSURI, S.Pd